

NOTULENSI KELOMPOK 4

Mata Kuliah : Konsep Dasar IPS
Kode Mata Kuliah : KPD620107
Semester : 2J
Jumlah SKS : 3 (tiga) SKS
Dosen Pengampu : 1. Drs. Maman Surahman, M.Pd
2. Yoga Fernando Rizqi, M.Pd

Disusun oleh:
Kelompok 4

Alfina Damayanti	2113053274
Hudzaifah	2113053129
Rizka Marantika	2113053053



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022

1. Moderator:

Alfina Damayanti (2113053274)

2. Presenter:

Hudzaifah (2113053129)

3. Notulensi:

Rizka Marantika (2113053053)

Pemateri:

- 1) Hudzaifah (2113053129)
- 2) Rizka Marantika (2113053053)
- 3) Alfina Damayanti (2113053274)

SESI TANYA JAWAB

➤ **TERMIN I**

1. Nama Penanya : Putri Yasmin Al-Nafi (2163053001)

Nama Penjawab : Alfina Damayanti (2113053274)

Pertanyaan:

Mengapa fakta, konsep dan generalisasi perlu diajarkan kepada anak sd?

Jawaban:

Materi IPS SD tidak terlepas dari fakta, konsep dan generalisasi, pembelajaran IPS harus mulai berurutan mulai dari fakta, konsep, dan generalisasi karena 3 komponen tersebut tersusun secara hierarkis. Beberapa fakta membentuk konsep dan beberapa konsep akan membentuk generalisasi. Oleh karena itu fakta perlu dipelajari terlebih dahulu sebelum konsep dan generalisasi.

2. **Nama Penanya** : Eka Septiana Putri (2113053085)
Nama Penjawab : Hudzaifah (2113053129)

Pertanyaan:

Bagaimana fakta dapat membentuk suatu konsep dan generalisasi?

Jawaban:

Fakta merupakan titik awal untuk membentuk suatu konsep. Dari beberapa konsep yang saling berkaitan kita dapat membentuk suatu generalisasi. “konsep tidak dapat dipelajari dalam kekosongan, melainkan dicapai dalam suatu proses yang melibatkan fakta-fakta yang khusus”.

Sebagai contoh:

Seorang anak berasal dari keluarga yang kurang mampu, sejak duduk di bangku Sekolah Dasar sudah berjuang keras menyelesaikan studinya.

Waktu di SD ia pernah berjualan es untuk menambah uang jajan. Di SMP ia berjualan Koran, dan di SMA ia pernah bekerja di suatu percetakan buku setelah pulang sekolah. Sampai di Perguruan Tinggi ia bekerja di sebuah percetakan. Semua pekerjaan ia lakukan dengan serius dan tekun sehingga dapat menyelesaikan studinya sampai menjadi seorang sarjana.

Dari fakta tersebut tampak saling berkaitan dan membentuk suatu konsep tentang perjuangan, pengorbanan dan cita-cita.

Sedangkan generalisasi tersebut terdapat beberapa konsep, yaitu: konsep pengangguran, konsep negara, konsep kejahatan, dan konsep kriminal.

3. **Nama Penanya** : Billy fario (2163053003)
Nama Penjawab : Rizka Marantika (2113053053)

Pertanyaan:

Apa saja contoh dari fakta, konsep, dan generalisasi di dalam kehidupan sehari-hari.

Jawaban:

Contoh dari Fakta yaitu:

- 1) Mata pencaharian masyarakat yang tinggal di dataran rendah adalah petani, peternak, dan pekerja industri.
- 2) Mata pencaharian masyarakat yang tinggal di dataran tinggi adalah berkebun, penyedia jasa rekreasi, dan penyedia jasa penginapan.
- 3) Mata pencaharian masyarakat yang tinggal di daerah pantai adalah nelayan, pembuat kerajinan, dan penyedia rekreasi pantai.

Contoh dari konsep:

Mata Pencaharian berdasarkan kesepakatan bersama untuk mendefinisikan atau mendiskripsikan sesuatu yang bisa menjadi bantuan untuk pencarian solusi terhadap suatu masalah.

Contoh dari Generalisasi:

Mata pencaharian dipengaruhi oleh kondisi geografis.

- 1) Deskriptif: jenis generalisasi yang menggambarkan suatu kondisi. Contohnya adalah kebanyakan pusat kerjaan berada di pinggiran sungai
- 2) Kausalitas: jenis generalisasi yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Conotoh: Apabila sebuah golongan radikal menjadi pemimpin maka akan tercipta pemerintahan yang tidak stabil
- 3) Acuan nilai: generalisasi yang menggambarkan perilaku seseorang. Contohnya adalah orang baik akan disenangi banyak orang dan orang jahat akan dibenci banyak orang

- 4) Universal: generalisasi yang menggambarkan kondisi sesuatu secara luas dan berskala besar. Contoh negara yang baik adalah negara yang bisa mensejahterakan rakyat dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya alamnya.

➤ **TERMIN II**

1. **Nama Penanya** : Titi Anisanturi (2113053202)
Nama Penjawab : Alfina Damayanti (2113053274)

Pertanyaan:

Bagaimana peranan dari fakta, konsep, dan generalisasi dalam IPS ?

Jawaban:

Fakta berperan sebagai alat yang dijadikan oleh para sejarawan untuk kebutuhan penelitiannya. Para sejarawan memperoleh fakta-fakta tersebut bisa dari dokumen maupun ilmu-ilmu bantu sejarah lainnya seperti arkeologi, kronologi, dll. Dengan mengutip pendapat Pirandello, yang menganalogikan fakta ibarat karung goni baru dapat berdiri tegak setelah diisi sesuatu didalamnya, maka bagaimanapun keberadaan fakta itu, kehadirannya sangat tergantung atas kehendak sejarawan yang memilih dan menganggap relevan dengan kebutuhan penelitiannya. Karena untuk menjadikan sejarah penuh arti, tergantung pada seleksi dan hal ini pada gilirannya tergantung pada penetapan signifikasi kriteria untuk memilih yang lebih relevan dan untuk menolak yang kurang relevan. (Seixas, 1994: 281-282)

Fraenkel juga telah mengidentifikasi kegunaan/peranan konsep yaitu sbb :

1. Konsep itu berguna untuk melakukan efisiensi dan efektifitas bagi manusia
2. Melalui konsep itupun adanya klasifikasi atas beberapa individu, karakteristik yang serupa kemudian diidentifikasi dan dicari perbedaan-perbedaannya.
3. Konsep yang berfungsi untuk memudahkan kita dalam memecahkan masalah
4. Konsep juga berguna untuk menjelaskan (explanasi) suatu yang dianggap rumit ataupun memerlukan keterangan yang cukup panjang dan rinci.

5. Konsep juga berguna untuk mengkonseptualisasikan sesuatu secara cermat melalui simbol-simbol.
6. Konsep berguna sebagai mata rantai penghubung ataupun katalisator antar disiplin ilmu

Generalisasi berfungsi sebagai pembantu berfikir dan memahami, tidak sekadar mendiskripsikan data, tetapi juga memberikan struktur (Sjamsuddin, 1996: 19).

Menurut Suppes (1974) dan Kerlinger (2000), mengemukakan bahwa ada lima fungsi teori:

1. Berguna sebagai kerangka kerja untuk melakukan penelitian
2. Teori memberikan suatu kerangka kerja bagi pengorganisasian butir-butir informasi tertentu
3. Teori mengungkapkan kompleksitas peristiwa-peristiwa yang tampaknya sederhana
4. Teori mengorganisasikan kembali pengalaman-pengalaman sebelumnya
5. Teori berfungsi untuk melakukan prediksi dan kontrol

2. **Nama Penanya** : Rania Zahra (2113053264)
Nama Penjawab : Rizka Marantika (2113053053)

Pertanyaan:

Tolong berikan contoh keterkaitan antara, Fakta, Konsep, Generalisasi di IPS SD

Jawaban:

Contoh Keterkaitan

Topik: Lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah.

Subtopik: Lingkungan di Rumah (IPS Kelas 3 Semester I).

Standar Kompetensi: Memahami lingkungan di sekitar dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah

Kompetensi Dasar: Menceritakan lingkungan yang alami dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

Indikator:

Setelah mempelajari topik ini peserta didik diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian lingkungan alam;
2. menjelaskan pengertian lingkungan buatan;
3. menjelaskan pengertian rumah;
4. menyebutkan benda-benda yang langsung dari alam yang ada di sekitar rumah;
5. menyebutkan benda-benda di lingkungan rumah buatan manusia; menceritakan pentingnya lingkungan alam dan buatan bagi setiap orang.

Fakta-fakta:

1. Daftar benda-benda/barang-barang lingkungan alam dan lingkungan buatan.
2. Cerita pengalaman tentang peserta didik sebagai anggota keluarga di rumahnya masing-masing.
3. Daftar tugas sehari-hari siswa di rumah.
4. Hak dan kewajiban anggota keluarga terhadap lingkungan alami dan buatan hasil pengamatan oleh guru dan peserta didik yang telah dilakukan.

Konsep Dasarnya, antara lain berikut ini:

Rumah, lingkungan alam, lingkungan buatan, lingkungan sosial, tanaman, tanah, batu, binatang, jalan, jembatan, manusia, radio, televisi, norma dan sanksi, nilai (value), kedudukan dan peran, sosialisasi (sosiologi), pembagian kerja, dan sebagainya.

Konsep-konsep esensial lainnya adalah berikut ini:

Perkimpoian, rumah tangga, tata krama, sopan-santun, penataan lingkungan, menjaga kebersihan lingkungan, dan seterusnya.

Generalisasi:

1. Di sekitar rumah terdapat lingkungan alami dan lingkungan buatan.
2. Kebersihan dan keindahan lingkungan di sekitar rumah ditentukan oleh rasa tanggung jawab dan gotong royong setiap anggota keluarga di rumah sesuai dengan peran masing-masing.

3. **Nama Penanya** : Novita Sari (2113053084)
Nama Penjawab : Hudzaifah (2113053129)

Pertanyaan:

Dari materi yang telah di berikan disebutkan bahwa konsep memiliki dua makna yaitu denotatif dan konotatif. Sebutkan contoh dari makna tersebut dan seperti apa konsep di sekolah sesungguhnya dalam rangka memahami makna konotatif.

Jawaban:

Makna denotative berkenaan dengan arti kata, seperti pada kamus, misalnya arti kata Revolusi adalah perubahan cepat dalam hal prosedur, kebiasaan, lembaga, dan seterusnya. Sedangkan makna konotatif dari Revolusi yaitu:

1. Makna revolusi merangkum makna denotative.
2. Revolusi tidak sama dengan pemberontakan, melainkan kejadian yang penting yang telah direncanakan dan diatur secara sungguh-sungguh.
3. Konsep revolusi ini mencakup kepemimpinan, baik oleh kelompok maupun perseorangan.

Konsep di sekolahnya Dalam perkembangan lebih lanjut para siswa akan memiliki pemahaman yang benar tentang arti konsep dalam Revolusi Kemerdekaan Indonesia, Negara berkembang, pertumbuhan ekonomi republik, kabinet, dan seterusnya. Dalam rangka memahami makna konotatif, pengajaran konsep harus:

Diberikan dalam sesuatu konteks bukan

1. Diterangkan tanpa ada kaitan dengan sesuatu, seperti kita menjelaskan arti dari suatu istilah atau kata.
2. Siswa harus diberi kesempatan untuk sampai kepada pengertiannya sendiri tentang sesuatu konsep, tentunya dengan bimbingan guru misalnya, guru menyuruh mereka mendeskripsikan sendiri.
3. Siswa harus membacanya sendiri, mendengarkan penjelasan, dan segera menuliskan makna konsep segera setelah diperkenalkan.

Penambahan Jawaban dari Audiens:

➤ Icha Puspita (2153053010)

Penambahan dari jawaban Alfina damayanti untuk Putri Yasmin Al-Nafi:

Fakta akan bermakna bila terkait dengan konsep, konsep pun baru bermakna bila terkait dengan bentuk generalisasi, dan generalisasi merupakan simpulan-simpulan implementasi yang akan membentuk teori ilmu pengetahuan.

Keterkaitan dan kedudukan dengan diajarkan kepada anak SD atau peranan generalisasi dalam IPS sudah diawali sejak pengumpulan fakta atau data, membentuk suatu konsep dan akhirnya membuat suatu generalisasi. Dengan demikian antara fakta, konsep, dan generalisasi merupakan suatu rangkaian keseluruhan (sistem) yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dalam rangka membentuk suatu teori ilmu pengetahuan termasuk IPS

Bukti Kehadiran:

